



BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA

Hakekat Bukti

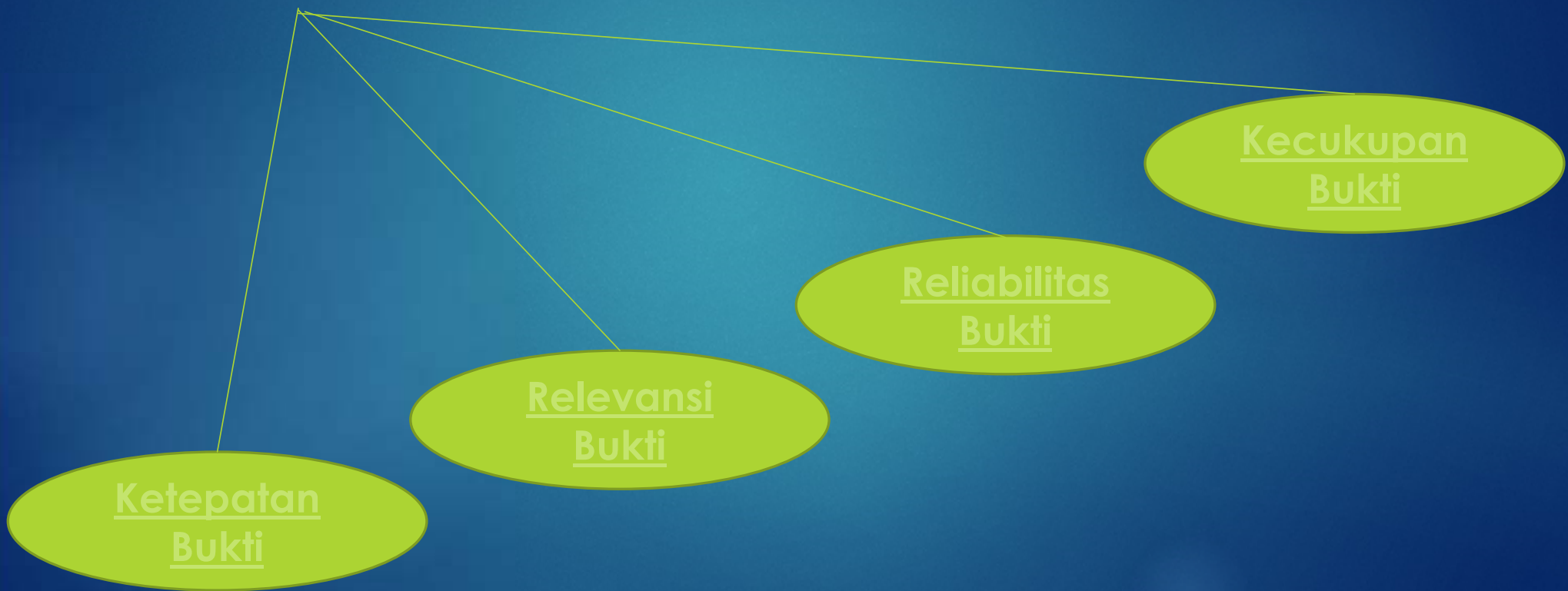
Bukti audit adalah semua informasi yang digunakan auditor untuk mencapai kesimpulan yang menjadi dasar opini audit.

Program audit adalah daftar prosedur-prosedur audit untuk suatu bagian atau keseluruhan audit.

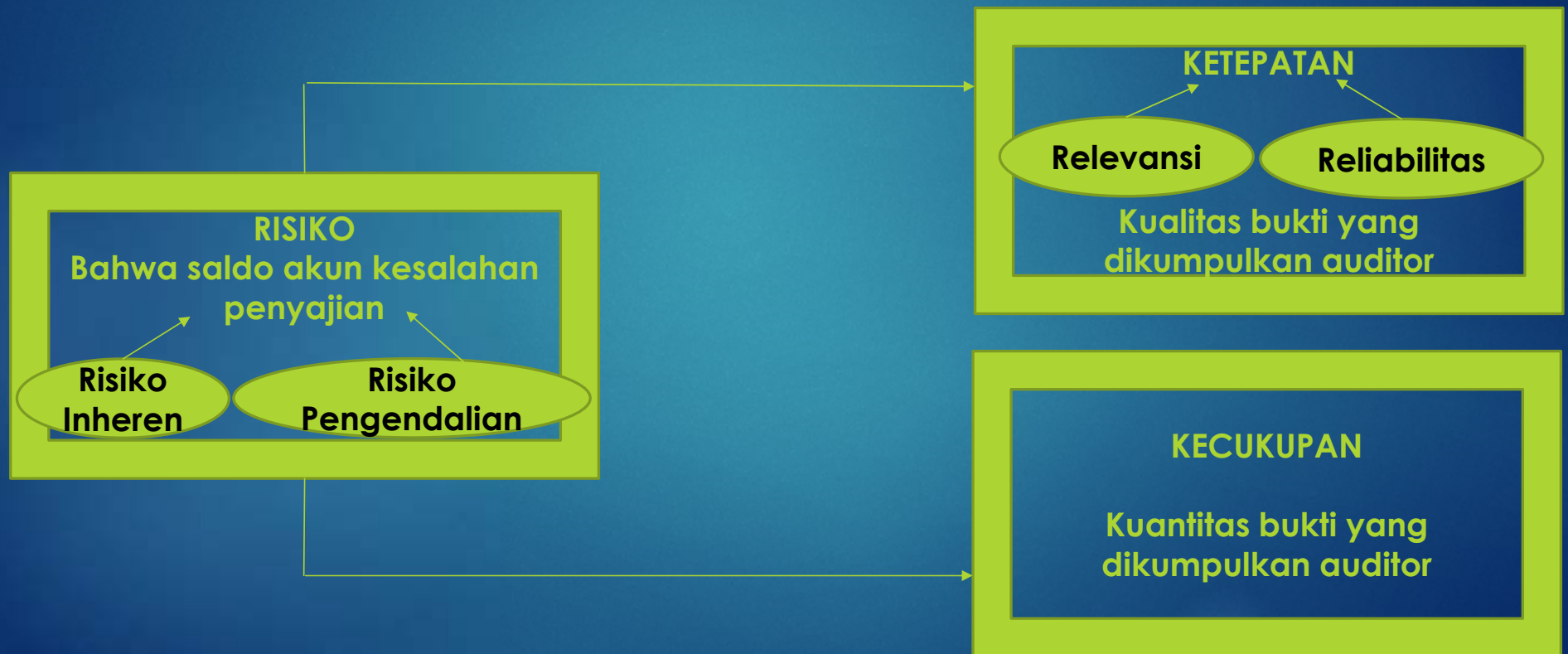
Keputusan auditor tentang bukti audit :

1. Prosedur audit apa yang harus digunakan
2. Berapa besar ukuran sampel yang harus dipilih untuk prosedur audit tersebut
3. Unsur-unsur apa yang harus dipilih dari populasi
4. Kapan prosedur tersebut diterapkan

Karakteristik Bukti Audit



Hubungan Antara Risiko, Ketepatan, dan Kecukupan Bukti



Sumber Bukti Audit

Pengetahuan tentang Klien

Diperoleh melalui :

- Audit tahun lalu
- Analisis Risiko Klien
- Analisis penerimaan klien

Informasi dari Luar

Diperoleh melalui :

- Pekerjaan tim audit dengan menggunakan data pasar
- Analisis independen oleh spesialis

AKUMULASI BUKTI AUDIT

Sistem Akuntansi

Diperoleh melalui :

- Pengujian langsung atas saldo akun dan transaksi
- Review analitis

Kualitas Pengendalian Internal

Diperoleh melalui :

- Evaluasi atas rancangan pengendalian internal
- Evaluasi atas pengoperasian pengendalian

Prosedur untuk Memperoleh Bukti Audit

1. Inspeksi
2. Observasi
3. Konfirmasi eksternal
4. Perhitungan ulang
5. Pelaksanaan kembali
6. Prosedur Analitis
7. Permintaan Keterangan

Pendokumentasian (Kertas Kerja) Audit

SA 230 berkaitan dengan kewajiban auditor dalam menyusun dokumentasi audit untuk keperluan audit atas laporan keuangan.

Menurut standar tersebut yang dimaksud dengan dokumentasi audit adalah dokumentasi atas prosedur audit yang telah dilakukan, bukti audit yang relevan yang diperoleh, dan kesimpulan yang ditarik.

Tujuan Dokumentasi Audit

1. Suatu dasar untuk merencanakan audit
2. Suatu catatan tentang bukti yang dikumpulkan dan hasil pengujian
3. Data untuk menentukan jenis laporan audit yang tepat
4. Suatu dasar untuk mereview oleh supervisor dan partner

Isi dan Pengorganisasian File Audit

- Laporan keuangan dan laporan audit
- Daftar saldo akun
- Jurnal penyesuaian audit
- Utang bersyarat
- Operasi
- Kewajiban dan ekuitas
- Aset
- Prosedur analitis
- Pengujian pengendalian dan pengujian substantif
- Pengendalian internal
- Informasi umum
- Program audit
- Arsip permanen

SELESAI

KETEPATAN BUKTI

KETEPATAN BUKTI ADALAH UKURAN KUALITAS BUKTI, YAKNI RELEVANSI DAN RELIABILITASNYA DALAM MEMENUHI TUJUAN AUDIT ATAS GOLONGAN TRANSAKSI, SALDO-SALDO AKUN, DAN PENGUNGKAPAN YANG BERSANGKUTAN.



RELEVANSI BUKTI

BUKTI HARUS BERKAITAN ATAU RELEVAN DENGAN TUJUAN AUDIT YANG HARUS DIUJI LEBIH DAHULU OLEH AUDITOR SEBELUM BISA DISEBUT SEBAGAI BUKTI YANG TEPAT.



RELIABILITAS BUKTI

RELIABILITAS TERGANTUNG PADA APAKAH BUKTI MEMENUHI KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK BERIKUT :

1. INDEPENDENSI PEMBUAT BUKTI
2. EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KLIEN
3. PENGETAHUAN LANGSUNG AUDITOR
4. KUALIFIKASI INDIVIDU PEMBERI INFORMASI
5. TINGKAT OBYEKTIVITAS
6. KETEPATAN WAKTU



KECUKUPAN BUKTI

KECUKUPAN BERKAITAN DENGAN PERTANYAAN “BERAPA BANYAK” BUKTI AUDIT HARUS DIPEROLEH. KECUKUPAN BUKTI ADALAH UKURAN KUANTITAS BUKTI AUDIT.



Inspeksi

Inspeksi mencakup pemeriksaan atas catatan atau dokumen baik internal maupun eksternal dalam bentuk kertas, elektronik, atau media lain, atau pemeriksaan fisik atas suatu aset.



Observasi

Observasi terdiri dari melihat langsung suatu proses atau prosedur yang dilakukan oleh orang lain.

Observasi memberikan bukti audit tentang pelaksanaan suatu proses atau prosedur, namun hanya terbatas pada titik waktu tertentu pada saat observasi dilaksanakan.



Konfirmasi eksternal

Konfirmasi eksternal merupakan bukti audit yang diperoleh auditor sebagai respon langsung tertulis dari pihak ketiga (pihak yang mengkonfirmasi) dalam bentuk kertas, atau secara elektronik, atau media lain.



PENGHITUNGAN ULANG

PENGHITUNGAN ULANG MELIPUTI PENGECEKAN ULANG ATAS SUATU HASIL PERHITUNGAN YANG TELAH DILAKUKAN KLIEN, MELIPUTI PENGUJIAN ATAS KETELITIAN PERHITUNGAN DAN MENCAKUP PROSEDUR-PROSEDUR SEPERTI MEMERIKSA HASIL PERKALIAN DALAM FAKTUR PENJUALAN ATAU PERSEDIAAN, PENJUMLAHAN DALAM JURNAL DAN BUKU PEMBANTU, DAN PENGECEKAN PERHITUNGAN BEBAN DEPRESIASI ATAU BEBAN DIBAYAR DI MUKA.



PELAKSANAAN KEMBALI

PELAKSANAAN KEMBALI ADALAH PENGUJIAN AUDITOR SECARA INDEPENDEN ATAS PROSEDUR ATAU PENGENDALIAN AKUNTANSI KLIEN YANG SEBELUMNYA TELAH DILAKUKAN SEBAGAI BAGIAN DARI AKUNTANSI KLIEN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL.



Prosedur Analitis

Prosedur analitis terdiri dari pengevaluasian atas informasi keuangan yang dilakukan dengan menelaah hubungan yang dapat diterima antara data keuangan dengan data nonkeuangan.

1. Memahami bidang usaha dan bisnis klien
2. Menilai kelangsungan usaha bisnis klien
3. Menunjukkan kemungkinan adanya penyajian dalam laporan keuangan
4. Mengurangi pengujian audit yang rinci



Permintaan keterangan

Permintaan keterangan terdiri dari pencarian informasi atas orang yang memiliki pengetahuan, baik keuangan maupun nonkeuangan, didalam atau diluar entitas.

